

**PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM HAJI SULONG
DI PATANI**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**LATIFAH DENMANI
NIM : 1522402045**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2019

PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM HAJI SULONG DI PATANI

Latifah Denmani

1522402045

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang hal-hal sebagai berikut di antaranya (1). Bagaimana latarbelakang pemikiran pendidikan Haji Sulong? (2). Bagaimana pemikiran pendidikan Islam Haji Sulong? (3). Bagaimana dampak-dampak pemikiran Haji Sulong?

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian kualitatif dalam penelitian kepustakaan, penelitian yang dilakukan dengan mengkaji meneliti berbagai data yang terkait dengannya, baik yang berasal dari sumber data utama maupun sumber data pendukung, sehingga dapat ditemukan ide atau gagasan Haji Sulong tentang pemikiran pendidikan Islam di Patani Selatan Thailand. Adapun sumber data penelitian ini terdiri dari sumber primer dan sumber skunder. Sumber primer adalah sumber data yang diperoleh dari objek penelitian yang berkaitan dengan penelitian yaitu karya-karya Haji Sulong. Kemudian sumber skunder yaitu sumber data yang dimaksud berupa karya-karya penelitian baik skripsi, tesis, diserta, jurnal dan lain-lain yang menuangkan pemikirannya dalam batas relevansinya dengan persoalan yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan: menggunakan teknik studi pustaka atau studi perpustakaan dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan teknik *qualitative content analysis*.

Hasil dalam penelitian ini yaitu (1). latar belakang pemikiran Haji Sulong tentang pendidikan Islam salah satunya karena pada waktu itu situasi di Patani bertambah buruk karena pemerintah mengeluarkan akta pendidikan rendah dengan memwajibkan anak berusia sekolah belajar di sekolah pemerintah. (2). Pemikiran pendidikan Islam Haji Sulong di Patani untuk membangun pendidikan tradisional menjadi madrasah, madrasah pertama yang di bangun di Patani Selatan Thailand yaitu *Madrasah al-Ma'arif al-Wathoniyah Fathoni*. bertujuan untuk mengangkat taraf hidup umat Islam di Patani dan untuk melahirkan kesatuan dalam kepemimpinan dan kesatuan dalam masyarakat. (3). Dampak pemikiran Pendidikan Islam Haji Sulong di bagi menjadi dua yaitu positif dan negatif. Salah satu dampak positif yaitu Program pengabdian karena secara langsung peserta didik terlibat dengan masyarakat. Sedangkan dampak negatif yaitu udaya dan adat istiadat Melayu nyaris hilang. Kerena santri-santri sekarang lebih senang berbicara dengan berbahasa Thailand daripada bahasa asli tepatnya yaitu bahasa Melayu.

Kata Kunci : Pemikiran pendidikan Islam Haji Sulong di Patani 1927-1954

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Oprasional.....	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Mafaat Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Metode Penelitian	8
G. G.Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Pendidikan dalam Islam	13
B. Pemiliran Pendidikan Islam.....	24
BAB III BIOGRAFI HAJI SULONG AL-FATHONI	
A. Tuan Guru Haji Sulong.....	31
B. Riwayat Pendidikan.....	36
C. Karya-Karyanya.....	37
D. Latar Belakang Keluarga dan Masyarakat.....	41
E. Perjuangan Haji Sulong sebagai Tokoh Perjuangan Patani.....	45
BAB IVPAPARAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Pendidikan Islam di Patani Sebelum Pembaharuan	49

B. Konsep dan Upaya Pembaharuan Pendidikan Islam	51
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
C. Penutup	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Patani mempunyai sejarah yang cukup panjang hingga ribuan tahun dan merupakan salah satu wilayah yang paling tua di Asia Tenggara. Pada saat itu wilayah ini dikenal dengan nama “langka-suka”, yang letaknya di provinsi Patani pada masa sekarang.¹ Islam masuk ke Patani diperkirakan pada abad ke-12 M. Oleh Syekh Said yang berasal dari Pasai. Selanjutnya Patani menjadi salah satu kerajaan Islam yang sangat maju karena letaknya yang sangat strategis antara jalur perdagangan Cina dan India. Kemasyhuran dan kebesaran mencapai puncaknya pada zaman pemerintahan para Ratu.

Menurut dalam catatan sejarah yang lain, kerajaan Melayu Islam Patani pernah menjadi salah satu kekuatan besar di Asia Tenggara. Malek sebagaimana dikutip Daulay mengatakan bahwa kerajaan Melayu Islam Patani mengalami kemajuan pada masa raja-raja perempuan berkuasa pada tahun 1584-1624. Pada saat itu, Patani muncul sebagai pusat perniagaan terpenting di Asia Tenggara dan juga pusat pertumbuhan kebudayaan Melayu.² Dikatakan pada masa itu, kemantapan dan kemajuan ekonomi serta kekuatan politik Patani yang mencapai Kelantan dan Johor menjadikan Patani disegani oleh negara-negara tetangga.

Pendidikan Islam di Patani cukup dikenal oleh masyarakat di daerah sekitarnya, sehingga Patani digelar sebagai serambi Makkah. pendidikan Islam di Patani mengalami pasang surut seiring dengan dinamika dan perkembangan zaman. Salah satu peristiwa yang sangat menarik dalam sejarah pendidikan

¹ Sejarah Patani mendapat pengaruh dari kerajaan tua India Langka-suka. Sejarahwan dari Prince of Songkhla University Patani, Seni Madakurn berpendapat bahwa pada masa kerajaan Langkasuka, Patani (sekarang menjadi Thailand bagian selatan) merupakan pusat kerajaan langka-suka (*Kingdom of Langka-suka*), yaitu kerajaan yang pertama mencapai kemajuan di semenanjung Tanah Melayu. Kerajaan ini berdiri pada tahun 80-100 M, terletak di kawasan antara Provinsi Songkhla (Thailand Selatan) dan Kelantan (Malaysia), yang pusat pemerintahannya di kawasan Provinsi Patani. Lihat Ekasarn Prabok Karn Samaan Sancorn, *Prawatisart Patani Anachak Sang Pan Pi langka-suka* (Patani; sammak Songserm Lae' Karn Suksa Tonoeng, 1997).

² Lihat dalam Haidar Putra Daulay (Jakarta: Rineka Cipta 2009), hlm.132.

Islam di Patani terjadi pada akhir tahun 1920-an. Pada tahun 1927 seorang tokoh ulama kharismatik yang dikenal dengan panggilan Haji Sulong al-Fatani pulang dari kota suci *Makkah al-Mukarramah*, selanjutnya melakukan pembaharuan pendidikan Islam di Patani.

Haji Sulong yang nama sebenarnya adalah Muhammad bin Haji Abdul Kadir bin Muhammad bin Tuan Minal, dilahirkan di Kampung Anak Ru di Bandar Patani pada tahun 1895 M. Ia merupakan anak tunggal Haji Abdul Kadir dengan istrinya yang pertama, Syarifah (dipanggil Che Pah). Ibunya meninggal dunia pada tahun 1907, ketika Haji Sulong baru berusia 12 tahun. Panggilan Sulong dikeranakan beliau merupakan anak pertama dari keluarganya.³

Haji Sulong terkenal alim dalam bahasa Arab dan menguasai sastra Arab yang kebolehan nya diakui oleh orang-orang yang ahli di kalangan masyarakat Arab sendiri. Ia menuntut ilmu di Makkah selama 20 tahun. Pada tahun 1927, ia pulang ke tanah airnya dengan rencana untuk tinggal selama dua tahun saja guna menghibur hati istrinya yang amat bersedih karena kehilangan anak sulungnya, Muhammad, yang meninggal dunia dalam usia dua tahun. Akan tetapi, niatnya itu ia dibatalkan ketika melihat masyarakat Patani waktu itu dalam kejahilan. Contohnya banyak yang mempercayai ilmu-ilmu hitam, pemujaan dan sebagainya.⁴

Kehadiran Haji Sulong di kampung halamannya mendapat tantangan hebat dari masyarakat, sehingga ia diadakan kepada Gubernur Siam, Udom Phongpen Sawad. Ia dipanggil oleh Gubernur atas tuduhan teroris dan pejuang untuk membebaskan Patani pada tahun 1927. Akan tetapi, setelah Haji Sulong memberikan penjelasan yang dapat memuaskan Gubernur, akhirnya ia tidak dilarang untuk menjalankan aktivitas dan tanggung jawabnya seperti biasa.

Selama dua tahun Haji Sulong menjalankan misinya, banyak perubahan terjadi dan timbul kesadaran di kalangan masyarakat Patani, kendatipun cemoohan dari sebagian masyarakat terus berlanjut. Bertolak dari

³ Muhammad Kamal K. Zaman, *Fatani 13 Ogos* (Kelantan: tp, 1996), hlm.1.

⁴ Muhammad Kamal K. Zaman, *Fatani 13 Ogos* (Kelantan: tp, 1996), hlm.4.

kondisi masyarakat seperti itu, Haji Sulong mendirikan sebuah lembaga pendidikan agama dengan corak baru. Ia berpendapat bahwa sistem pondok yang menjadi tradisi masyarakat Patani perlu disempurnakan dari segi struktur dan organisasinya. Dalam hal ini, Haji Sulong adalah orang pertama di Patani yang mengubah sistem halaqah (diskusi) menjadi sistem madrasah, sehingga metode pembelajaran menjadi lebih teratur.⁵

Sejak tinggal di Patani, Haji Sulong berusaha mengembangkan dakwah Islam di tengah masyarakat. Ia berhasil menyatukan umat Islam Patani yang terpecah-pecah, dan membangkitkan semangat untuk berjuang hak mereka. Haji Sulong menulis banyak kitab sehingga menambah kemasyhurannya, disamping mendirikan pondok yang menghasilkan banyak murid dan pendakwah yang aktif untuk menegakkan keadilan di kalangan masyarakat Melayu.⁶

Studi ini mengkaji tentang pembaharuan pendidikan yang dilakukan oleh seorang ulama yang sangat terkenal di Patani yaitu Tuan guru Haji Sulong al-Fathoni.

B. Definisi Oprasional

Guna mempermudah dalam pembahasan selanjutnya dan agar terhindar dari kata-kata yang salah pengertian tentang arah dan maksud, sekaligus kekaburan dan perluasan pembahasan serta pemahaman, maka diperlu untuk menegaskan secara jelas supaya pembaca dapat memahami dengan baik seperti di bawah ini:

1. Pemikiran Pendidikan Islam

Pemikiran Islam ialah kegiatan manusia dalam mencari hubungan sebab akibat ataupun asal mula dari sesuatu materi ataupun esensi serta renungan terhadap sesuatu wujud, baik materinya maupun esensinya, sehingga dapat diungkapkan hubungan sebab dan akibat dari sesuatu materi ataupun esensi, asal mula kejadiannya serta substansi dari wujud

⁵ Muhammad Kamal K. Zaman, *Fatani 13 Ogos* (Kelantan: tp, 1996), hlm.6.

⁶ Surin Pitsuwan, *Islam di Muangtha Nasionalisme Masyarakat Melayu Pattani* (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm.114.

atau eksistensi sesuatu yang menjadi objek pemikiran. Sedangkan Pendidikan Islam adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik kepada terdidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju keperibadian yang lebih baik, yang pada hakikatnya mengarah pada pembentukan manusia yang ideal. Manusia ideal adalah manusia yang sempurna akhlaqnya. Yang nampak dan sejalan dengan misi kerasulan Nabi Muhammad saw, yaitu menyempurnakan akhlaq yang mulia.

Adapun yang dimaksud pemikiran pendidikan Islam Haji Sulong adalah merubah sistem pondok menjadi sistem madrasah disudut kurikulum, metode pengajaran dan struktur organisasi yang lebih teratur melalui membangun sebuah lembaga pendidikan yaitu *Madrasah al-Ma'arif al-Wathoniyah Fathoni*.

2. Haji Sulong

Haji Sulong al-Fathani atau Muhammad bin Abdul Kadir bin Muhammad bin Tuan Minal adalah seorang pejuang keadilan yang menuntut kemerdekaan sebuah negara Islam Fathoni. Haji Sulong merupakan salah satu ulama yang berasal dari Patani banyak menghabiskan waktu beliau dengan belajar selama 20 di Makkah sehingga beliau terkenal alim dalam ilmu usul luddin, selain itu juga beliau berperan dalam bidang politik di Patani yang dikenal dengan 7 tuntutan Haji Sulong di mana tuntutan tersebut ditolak oleh pemerintah Thailand. Maka wujudlah bentuk perlawanan Haji Sulong dengan pemerintah, bahkan bukan hanya di bidang politik saja. Namun, di bidang pendidikan beliau juga ikut berperan dengan mendirikan sebuah lembaga pendidikan corak baru yaitu lembaga pendidikan dari sistem pondok menjadi sistem berkelas dengan bertujuan untuk lebih kemas dan teratur tentang struktur organisasi dan disiplin pelajar.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti ini hendak mengkaji tokoh Haji Sulong sebagai seorang yang berperan aktif dalam mengembalikan masyarakat pada umumnya di Thailand yakni dengan cara memperbaharui sistem pondok menjadi sistem madrasah serta mentampah kelas tiga kelas yaitu Ibtidaiyah, Mutawasitah, Sawiyah. Secara temporal penelitian ini dibatasi mulai tahun 1927 sebagai awal perjuangan Haji Sulong hingga tahun 1954 sebagai tahun wafat atau hilangnya Haji Sulong dari tengah-tengah masyarakat Patani.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latarbelakang pemikiran pendidikan Islam Haji Sulong di Patani?
2. Bagaimana pemikiran pendidikan Islam Haji Sulong di Patani?
3. Bagaimana dampak pemikiran pendidikan Haji Sulong di Patani ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan apa yang atarbeakang pemikiran pendidikan Islam Haji Sulong di Patani.
2. Untuk mendeskripsikan pemikiran pendidikan Islam Haji Sulong di Patani.
3. Untuk mendeskripsikan dampak pemikiran pendidikan Haji Sulong di Patani.

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai informasi tentang sejarah pembaharuan pendidikan Islam di Patani.
2. Menjadi bahan masukan bagi pembaca mengenai perjuangan Mu'alim Patani di masa lampau.

3. Sebagai informasi atau pengetahuan dan penambah pengalaman bagi penulisnya.

E. Kajian Pustaka

Telah banyak karya tulis baik dalam bentuk buku maupun skripsi yang membahas tentang tokoh Haji Sulong dan perkembangan pendidikan Islam di Patani. Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh penulis lain:

Fatani 13 Ogos, ditulis oleh Muhammad Kamal K. Zaman, terbit di Kelantan Malaysia tahun 1995. Buku ini berisi uraian tentang aktivitas Haji Sulong, tuntutan tujuh perkara terhadapnya, dan misteri kehilangan Haji Sulong. Buku ini merupakan sebuah buku yang mencatatkan sejarah dan perjuangan umat Islam Patani yang dipimpin oleh Muhammad bin Haji Abdul Qadir yang lebih dikenal sebagai Haji Sulong Patani dalam menegakkan kedaulatan Islam. Buku ini tidak membahas secara rinci mengenai pembaharuan pendidikan Haji Sulong.

Ulama Besar dari Patani, ditulis oleh Ahmad Fathy al-Fatani, dan diterbitkan oleh University Kebangsaan Malaysia tahun 2001. Buku ini membahas tentang biografi Haji Sulong, sejak lahir sampai wafat. Dalam buku ini diuraikan antara lain riwayat pendidikan Haji Sulong, upaya mendirikan dan mengelola Madrasah al-Ma'arif al-Wathoniyah, tujuh tuntutan yang diajukan pengadilan terhadapnya pada tahun 1947 hingga penangkapan oleh penguasa untuk kedua kalinya pada tahun 1954, dan berakhirnya riwayat hidup Haji Sulong bin Haji Abdul Kadir bin Muhammad bin Tuan Minal al-Fathani. Perjuangan Haji Sulong untuk kemerdekaan masyarakat Melayu Islam Patani diuraikan dengan sistematis dan rinci.

Islam di Muangthai Nasionalisme Melayu Masyarakat Patani, ditulis oleh Surin Pitsuwan, diterbitkan di Kuala Lumpur Malaysia, tahun 1989. Buku ini membahas tentang kondisi Patani sebelum dan ketika di bawah pemerintah Thailand, tempat-tempat bersejarah di Patani, dan penderita yang dialami oleh bangsa Melayu Patani. Surin berkesimpulan bahwa pendekatan-pendekatan

yang di ambil oleh Pemerintah Muang Thai dalam program Siamisasi atau Thailandisasi ke atas masyarakat Melayu Islam Patani dalam aspek keagamaan dan kebudayaan, baik kesenjangan atau perbedaan agama, bangsa, dan budaya tidak memberi dampak positif dan hasil yang memuaskan bagi pemerintah Muang Thai.

Sejarah Perjuangan Melayu Patani 1785-1954, di tulis oleh Nik Anuwar Nik Mahmud, di terbitkan di Universiti Kebangsaan Mayaysia Bangi, tahun 2006, Buku ini membahas tentang Kerajaan Melayu Patani, Berakhirnya pemerintahan beraja Melayu Patani, Patani di bawah pemerintahan Siam, Perjuangan untuk kemerdekaan dan percantuman, Tuntutan Autonomi dan Pergolakan di Patani, Darurat dan Kesannya ke Atas orang Melayu Patani, Persudangan Songkha dan Implikasinya Ke Atas Pergerakan Melayu Patani dan Rumusan: Patani adalah Tuhan Melayu.

Harimau Melayu Biografi Tengku Mahmood Mahyiddeen, di tulis oleh MOHD.ZAMBERI A.MALEK, di terbitkan di Universiti Kebangsaan Mayaysia Bangi, tahun 1999, Buku ini membahas tentang Pembela Bangsa Melayu, perjuangan Kemerdekaan Tanah Melayu, Perjuangan Pembebasan Islam Patani, Patriot Negara yang Dilupai dan Pandangan Mereka yang Mengenalinya.

Pengantar Sejarah Patani, di tulis oleh Ahmad Fatby al-Fatani, di terbitkan di Pustaka Darussalam Alor Setar, tahun 1994, Buku ini membahas tentang Patani Awal, Patani di Bawah Siam, Tempat tempat Bersejarah di Patani dan Citra Luka Sebuah Negeri.

Skripsi “*Konsep Pemikiran Pendidikan Haji Sulong (1895-1954) (Studi tentang Pembaharuan Pendidikan Islam di Patani)*”. Fakultas Tabiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini menunjukan bahwa konsep yang diperjuangkan oleh Haji Sulong dalam pembaharuan pendidikan Islam di Patani adalah dengan mengembangkan sistem pendidikan Pondok menjadi sistem pendidikan Madrasah.

Skripsi “*Manajemen Pengembangan Mutu Pendidikan Menurut Pemikiran Haji Sulong.*” Fakultas Tabiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang hal-hal sebagai berikut, di antaranya (1) untuk mengetahui pendidikan pada masa Haji Sulong (2) untuk mengetahui konsep pengembangan mutu pendidikan menurut pemikiran Haji Sulong (3) untuk mengetahui pemikiran Haji Sulong tentang manajemen mutu pendidikan.

Skripsi “*Pembaharuan Pendidikan Islam Haji Sulong di Patani 1927-1954.*” Falkutas Adap dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga. Masyarakat Melayu Patani sering terpinggirkan dalam beberapa aspek seperti aspek kehidupan, sosial, politik, budaya, ekonomi dan pendidikan.

Karya-karya tulis skripsi maupun buku yang tersebut di atas banyak memberikan gambaran umum tentang perjuangan Haji Sulong di Patani, dan hanya sebatas mengungkapkan upaya pengembangan sistem pendidikan di Patani, maka kami merasa cukup untuk meneliti dan menyajikan hasil penelitiannya.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian mengandung prosedur dan cara melakukan verifikasi yang diperlukan untuk memecahkan dan menjawab penelitian. Dengan kata lain metode penelitian akan memberikan petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian kualitatif dalam penelitian kepustakaan (*library research*), penelitian yang dilakukan dengan mengkaji meneliti berbagai data yang terkait dengannya, baik yang berasal dari sumber data utama (*primary sources*) maupun sumber data pendukung (*secondary sources*), sehingga dapat ditemukan ide atau gagasan Haji Sulong tentang konsep pengembangan pendidikan Islam di Patani Selatan Thailand.

2. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data penelitian ini terdiri dari sumber primer dan sumber skunder. Sumber primer (*primary sources*) adalah sumber data yang diperoleh dari objek penelitian yang berkaitan dengan penelitian yaitu karya-karya Haji Sulong. Karya Haji Sulong sebagai sumber utama untuk mendapatkan pembaharuan pendidikan Islam menurut pemikiran Haji Sulong. Penulis mengambil karya-karya yang berkaitan antara lain:

- a. Ahmad Fathy al-Fatani, *pengantar Sejarah Patani*, Alor Star: Pustaka Darussalam, 1992.
- b. Haidar Putra Daulay, *Dinamika Pendidikan Islam di Asia Tenggara*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- c. Sifa Fauziyah, "Sejarah Perkembangan Pendidikan di Thailand Selatan (Patani) Pada Abad XVII sampai XX M, Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.
- d. M. Zamberi Malek, *Umat Islam Patani Sejarah dan Politik*, Kelantan: Perpustakaan Negara Malaysia, 1993.
- e. Surin Pitsuwan, *Islam di Muangthai Nasionalisme Masyarakat Melayu Patani*, Jakarta: LP3ES, 1989.
- f. Muhammad Kamal K.zaman, *Fatani 13 Ogos*, Kelanten: tp, 1996.
- g. M. Zamberi Malek, *Patani dalam Tamadun Melayu*, (kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1994.
- h. Nik Anwar Nik Mahmud, *Sejarah Perjuangan Melayu Patani 1785-1954*, Selangor: UKM Bangi, 1999.
- i. Herry Nurdy, *Perjuangan Muslim Patani Sejarah Panjang Penindasan dan Cita-cita Perdamaian di Patani Darussalam*, Kuala Lumpur: Alam Raya Enterprises, 2010.
- j. Ismail Che'Daud, *Tokoh-tokoh Ulama Semenanjung Melayu* (Kota Bharu: Adat Istiadat Melayu Kelantan), 1992.
- k. Taufik Abdullah Sharon Siddique, *Tradisi dan Kebangkitan Islam di Asia Tenggara*, (Jakarta: LPES), 1989.

Kemudian sumber skunder (*second sources*), yaitu sumber data yang dimaksud berupa karya-karya penelitian baik skripsi, tesis, diserta, jurnal dan lain-lain yang menuangkan pemikirannya dalam batas relevansinya dengan persoalan yang diteliti. Karya-karya tulis yang berupa penelitian kebanyakan berasal dari Patani sendiri dan hanya beberapa saja yang asal dari Malaysia dan Indonesia, yang bisa peneliti ambil sebagai sumber data dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Skripsi “Konsep Pemikiran Pendidikan Haji Sulong (1895-1954) (Studi tentang Pembaharuan Pendidikan Islam di Patani).”
- b. Skripsi “Manajemen Pengembangan Mutu Pendidikan Menurut Pemikiran Haji Sulong.”
- c. Skripsi “Pembaharuan Pendidikan Haji Sulong Di Patani (1927-1954).”

3. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian mengandung prosedur dan cara melakukan verifikasi yang diperlukan untuk memecahkan dan menjawab penelitian. Metode penelitian merupakan jenis penelitian *library research*, yaitu objek utama adalah karya tulis dan literatur lainnya.

Dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan, maka penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka atau studi perpustakaan dan dokumentasi, yaitu mempelajari buku-buku dan bahan-bahan tertulis, sebagai pegangan penulis dalam menggunakan teori-teori serta metode-metode yang berkaitan dengan peraturan-peraturan penelitian. Selain itu juga penulis mempelajari laporan-laporan yang berhubungan dengan sasaran penulisan seperti majalah-majalah, koran dan media cetak lainnya. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan memilih data yang relevan, melakukan pencatatan objektif, membuat catatan konseptualisasi data yang muncul, dan kemudian membuat ringkasan sementara.

4. Metode Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul dari sumber-sumber primer maupun skunder dengan penjelajahan (studi) kepustakaan, diklasifikasi sesuai dengan tema-nya masing-masing, diseleksi dan kemudian disusun sesuai kategori data yang telah ditentukan, sehingga memasukkan dan mengeluarkan data dari kategori dilakukan atas dasar aturan yang taat asas.

Berdasarkan pada jenis data dan tujuan yang akan dicapai, maka strategi analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif. Strategi ini dimaksudkan bahwa analisis bertolak dari data-data dan bermuara pada kesimpulan - kesimpulan umum.

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide atau konsep pemikiran pendidikan Haji Sulong (1927-1954) tentang pembaharuan pendidikan Islam di Patani. Adapun teknik analisis datanya adalah dengan menggunakan teknik *qualitative content analysis* (kajian isi) adalah teknik apapun yang dihunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran menyeluruh terhadap penelitian ini, maka perlu dijelaskan bahwa dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian. Pada bagian awal penelitian ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Pada bagian kedua yang terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut:

Bab pertama, Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, desinisi oprasional, rumusan masalas, tujuan dan manfaat penelitian, kajian

pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini dimaksud untuk memahami disajikan dalam bab-bab berikut.

Bab kedua, membahas konsep pendidikan islam dan pemikiran pendidikan islam.

Bab ketiga, membahas tentang Biografi Haji Sulong Al-Fathoni

Bab keempat, berisi hasil penelitian dan pembahasan yang memuat tentang gambaran umum pemikiran pendidikan islam Haji Sulong di Patani.

Bab kelima, berisi penutup yang meliputi Kesimpulan dan Saran yang penulis dapatkan dari hasil penelitian. Pada bagian akhir memuat daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data sebelumnya maka kesimpulan dan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Latar belakang pemikiran Haji Sulong tentang pendidikan Islam di antaranya.
 - a. Situasi di patani bertambah buruk karena pemerintah Thai mengeluarkan akta pendidikan rendah yang mewajibkan anak-anak usia sekolah belajar di sekolah pemerintah yang menggunakan bahasa Thai.
 - b. Pondok pada waktu itu belum mempunyai struktur yang jelas.
2. Pemikiran pendidikan Islam Haji Sulong terdiri dari dua hal.
 - a. Tujuan pemikiran pendidikan Islam Haji Sulong untuk mengangkat taraf hidup umat Islam guna mencapai kesejahteraan dan mengharap kepada keridhaan Allah SWT. Dan untuk melahirkan kesatuan dalam kepemimpinan dan kesatuan dalam masyarakat.
 - b. Menggagas Madrasah al-Ma'arif al-Wathoniyah Fathoni ada tiga tingkat di madrasah yaitu tingkat Ibtidaiyah, tingkat mutawasitoh dan tingkat Tsanawiyah. Lembaga tersebut belum mempunyai materi pelajaran yang seragam, proses belajar mengajar di lembaga pendidikan Islam masa itu sepenuhnya tergantung pada guru yang memberikan pelajaran. Sistem yang di gunakan yaitu sistem *tolaqi*, sistem *turats* dan sistem *qudwah*.
3. Dampak pemikiran Pendidikan Islam Haji Sulong di bagi menjadi dua yaitu positif dan negatif.

Dampak positif yaitu peserta didik di Madrasah al-Maa'rif al-Wathoniyah harus mengikuti program pengabdian masyarakat. Program pengabdian dilakukan kepada masyarakat setempat, sebagai salah satu syarat kelulusan di Madrasah. Program pengabdian merupakan salah satu kegiatan yang positif, karena secara langsung peserta didik terlibat dengan masyarakat. Sedangkan dampak negatif yaitu udaya dan

adat istiadat Melayu nyaris hilang. Santri-santri sekarang lebih senang berbicara dengan berbahasa Thailand daripada bahasa asli tepatnya yaitu bahasa Melayu. “sehingga biasa di rumah orang tua berbicara bahasa Melayu sama anak setelah kebijakan pemerintah menghapuskan bahasa Melayu di sekolah pondok diganti dengan bahasa Thailand, beberapa orang tua sama anaknya terpaksa mengguna bahasa Thailand karena anaknya sudah lupa bahasa Melayu. Disamping itu, cara berpakaian sehari-hari lebih cenderung meniru cara orang-orang Thailand dan barat.”

B. Saran

Pemikiran Pendidikan Islam Haji Sulong memberikan banyak wawasan dan pengetahuan. Hal ini, mencakup latar belakang pemikiran pendidikan islam haji sulong, serta pemikiran Haji Sulong tentang pembaharuan pendidikan Islam. Namun, penulis menyarankan kepada khalayak pendidik, *pertama*; untuk lebih banyak membaca sejarah pendidikan agama pada masa Haji Sulong. *Kedua*, mencari sumber akurat, usahakan informasi didapatkan dari keturunan Haji Sulong, jika tidak cari sumber yang akurat. *Ketiga*, penelitian ini bisa dikembangkan atau ditindaklanjuti oleh peneliti selanjutnya.

C. Penutup

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini banyak kekurangan, baik dari segi sistematika, penyajian data, serta pendeskripsian lainnya. Skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan. Secara khusus, penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada pembimbing skripsi yang telah sabar membimbing hingga skripsi ini terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Malek M. Zamberi. 1993. *Umat Islam Patani: Sejarah dan Politik*. Kelantan: Perpustakaan Negara Malaysia. Kelantan: HIZBI.
- A. Malek M. Zamberi. 1994. *Patani dalam tamadun Melayu*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Al-Fathoni Fathy Ahmad. 1994. *Pengantar Sejarah Patani*. Alor Star: Pustaka Darussalam.
- Anwar Nik Mahmud Nik . 1999. *Sejarah Perjuangan Melayu Patani 1785-1954*. Selangor:UKM Bangi.
- Azra Azyumardi. 2006. *Pondok Patani*. Republika Patani,2 Februari.
- Azra Azyumardi.2000. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos.
- Che'Daud Ismail. 1988. *Tokoh-tokoh Ulama Semenjung Malayu*. Kota Baru: Majlis Ugama Islam san Adut Istiadat Melayu Kelanten.
- Daulay Putra Haidar. 2009. *Dinamika Pendidikan Islam di Asia Tenggara*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Dkk Zuhairini. 1995. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dudung Abdurrahman. 2002. *Sejarah Peradaban Islam: Dari Masa Klasik Hingga Modern*. Yogyakarta.
- Djuhan Widda . 2010. *Sejarah Pendidikan Islam Klasik*. Ponorogo: LPPI STAIN.
- Harun Nasution dalam –CeCe-Wijaya. 1992. et al. *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- HM.Arifin. 1991. *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jalal Fah Abdul. 1988. *Azas-azas Pendidikan Islam*.I Terj. Heey Noer Ali. Bandung,CV.Dipenegoro.
- K. Zaman Muhammad Kamal. 1996. *Fatani 13 Ogos*. Kelaten:tp.
- Madakakul Seni. 1996. *Sejarah Patani*. Bangkok: Majlis Agama Islam Bangkok.
- Mujib Abdul. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Putra Grafika.

- Madami Usaman . 2013. *Islam di Muang Thai Selatan Inkulturasi Nilai-nilai Islam dalam. Kebudayaan Melayu*. Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
- Nasution Harun. 1992. *Pembahasan dalam Islam Sejarah Pemikiran dan Gerakan*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Nizar Samsul. 2001. *Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pertama.
- Nurdy Herry. 2010. *Perjuangan Muslim Patani Sejarah Panjang Penindasan dan Cita-cita Perdamaian di Patani Darussalam*. Kuala Lumpur: Alam Raya Enterprises.
- Pitsuwan Surin. 1989. *Islam di Muang Thai: Nasionalisme Melayu Masyarakat Patani*. Jakarta:LP3ES.
- Roqib Moh . 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta.
- Saemae Sahanah. 2005. “*Dampak Transformasi Pendidikan Islam Pondok Tradisional ke Pondok MeJodern di Thailand Selatan*” (Skripsi S1 fakultas Tarbiyah Institusi Ilmu al-Quran. Jakarta: Perpustakaan IIQ Jakarta.
- Shiddieqy Ash T.M.Hasbi . *Tafsir al-Bayan I Juz 1*. Bandung: al-Ma’arif,tt.
- Siddique Sharon Abdullah Taufik. 1989. *Tradisi dan Kebangkitan Islam di Asia Tenggara*. Jakarta: LPES.
- Sa’id Muhammad Bustami. *Ma’fhum Tajdid al-Din*. Kuwait: PT Dar al-Da’wat.
- Tuwaeku Kuiffamdee. *Strategi Pengembangan Dakwah Majelis Agama Islam Patani*, Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Zain Mat Farid. 1898. *Minoritas Muslim di Thailand*. Selagor: L, Minda Bandar Baru Bangi. Selanggor: Lminda Baru Bangi.